FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH NONDEVISA INDONESIA

Skripsi Oleh:

Dhini Hanifah S

01021281419091

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSERTUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH NON DEVISA INDONESIA

Disusun oleh:

Nama	: Dhini Hanifah S
NIM	: 01021281419091
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN	DOSEN PEMBIMBING
Tanggal: 19-07-2018	**Ketua: Drs. Zulkarnain Ishak, M.A**
Pembimbing Skripsi I	**NIP. 195406071979031005**
Tanggal: 26-07-2018	**Anggota: Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si**
Pembimbing Skripsi II	**NIP. 197306072002121002**

LEMBAR PERSERTUJUAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH NONDEVISA INDONESIA

Disusun oleh:

Nama	: Dhini Hanifah S
NIM	: 01021281419091
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 04 Agustus 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 04 Agustus 2018

Ketua	Anggota	Anggota
Drs. Zulkarnain Ishak, M.A	Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si	Dr. Hj. Rosmiyati C. S, M.Si
NIP. 195406071979031005	NIP. 197306072002121002	NIP. 195605171985032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Suhel, S.E, M.Si

NIP. 196610141992031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhini Hanifah S

NIM : 01021281419091

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH NONDEVISA INDONESIA

Pembimbing:

Ketua : Drs. Zulkarnain Ishak, M.A

Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 04 Agustus 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 11 Agustus 2018

Pembuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
569F4AFF129483268
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dhini Hanifah S

NIM. 01021281419091

RIWAYAT HIDUP

Nama mahasiswa	: Dhini Hanifah S
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, tanggal lahir	: Bambu Kuning, 04 Mei 1996
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat	: Desa Mukti Sari Dusun 3 Rt 001
	Kec. Lempuing Jaya
	Kab. Ogan Komering Ilir
Alamat email	: Hanifahdhinis@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2002-2008	SDN 1 Mukti Sari
2008-2011	SMPN 1 Lempuing Jaya
2011-2014	SMAN 1 Kayuagung
2014-2018	Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

- Anggota Departemen BPMF BO Ukhuwah FE Unsri Periode 2014/2015
- Sekretaris Departemen Ilmy BO Ukhuwah FE Unsri Periode 2015/2016
- Anggota Departemen HRD UKM U-READ Unsri Periode 2015/2017
- Anggota Departemen KOMINFO BO Keimi FE Unsri Periode 2016/2017
- Bendahara Eksternal UKM NADWAH Unsri Periode 2016/2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada tuhan yang maha esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan berbasis bagi hasil pada bank umum syariah nondevisa Indonesia". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana ekonomi program strata satu (S-1) konsentrasi ekonomi syariah, jurusan ekonomi pembangunan, fakultas ekonomi universitas sriwijaya.

Selama menyusun skripsi ini tidak sedikit hambatan dan rintangan yang dihadapi oleh penulis, tetapi berkat dukungan, bantuan dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak maka penulis dapat mengatasi semua hambatan dan rintangan tersebut. Untuk itu, penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Kepada keluarga tercinta yaitu bapak (Samsudin), mamak (Sarinik), dan adik saya (Dhina dan Dhita), serta keluarga besar saya yang selama ini selalu mendukung dan selalu memberikan doa, curahan kasih sayang, pengorbanan, serta memberikan arahan dan motivasi kepada saya selama ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi, Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan atas kepemimpinannya selama ini.
3. Bapak Drs. Zulkarnain Ishak, M.A dan Bapak Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Rosmiyati C. Saleh, M.Si, selaku dosen penguji yang telah membimbing dan memberikan berbagai arahan serta kritik dan saran.

5. Seluruh dosen atas ilmu, didikan, dan pengalaman yang telah diberikan kepada saya serta Staf Administrasi Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Karyawan yang telah membantu banyak hal dalam mengurus masalah bidang akademik.
6. Sahabat-sahabat terbaik (Uly Afriyanti, Sarindang Suci R. dan Fitriani) terimakasih karena telah membersamai dan setia mendengarkan keluh kesah semasa kuliah.
7. Sahabat-sahabat terhebat *Great Team*, Para Akhi (Yuwono, Ahai S Maja, M. Zaini, M. Husni, Virgie K Yenaldi, Juliansyah, Dirga Repindo, Makruf, Alfalah Sobri, Yusuf), juga Para Ukhti (Tutik, Rini Nur A, Ari Rahmawati, Dwi Marista, Norlaini Rohus, Rahma M Desti, Sunarti, Fadilah A Putri, Otriya wulandari, Nursajidah, rekan spesial Intan Qoonita) terimakasih atas doa, dukungan serta motivasi selama ini. Semoga Allah SWT selalu memudahkan langkah kalian untuk menuju cita-cita dan tujuan.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Ukhuwah yaitu para akhwat tangguh (Siva Seftiani, Dessy Apriyanti, Sintiya Agustini, Rara Armanika, Desi Puspita S, Winda Purnama S, Widya Febriani, Wulan Lestari, Putri Adelia, Fadilah Firmansyah, Tuti Haryani, Rojanah, Eka Astuti, Melly Andriani, Reni Anggraeni, Reskika Dewi). Serta para ikhwan tangguh (Agung Yuwono, Muhammad Kahpi, bang Ismail Marzuki, Hakim Jauhari, Egi Saputra, Rio Juliansyah, Satrio Virgo, A. Hamid Harahap, Jupriansyah) terimakasih untuk *support*, motivasi dan kebersamaannya selama proses pembuatan skripsi. Selalu menebar manfaat dimanapun kaki berpijak.

9. Teman-teman bimbingan kece, yang saling membantu sama lain tiap kali perbaikan skripsi.
10. Serta kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pembuatan skripsi ini.

Skripsi ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan, jika ada kritik dan saran yang membangun bagi kebaikan skripsi ini penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak lainnya.

Inderalaya, Agustus 2018

Dhini Hanifah S

ABSTRAK

FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH NONDEVISA INDONESIA

Oleh :
Dhini Hanifah S; Drs. Zulkarnain Ishak, M.A; Dr. Imam Asngari, S.E,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bagi hasil pada Bank umum syariah nondevisa Indonesia. Data sekunder yang digunakan bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria adalah tiga Bank umum syariah nondevisa yaitu Bank Syariah Bukopin, Bank BRI Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah. Teknik analisis penelitian ini adalah regresi data panel. Berdasarkan uji t diketahui bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil, dan variabel Inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. Berdasarkan uji F diketahui bahwa secara keseluruhan variabel berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil.

Kata Kunci: *CAR, DPK, Inflasi dan Pembiayaan Bagi hasil*

Mengetahui,

Ketua	Anggota
Drs. Zulkarnain Ishak, M.A	Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si
NIP. 195406071979031005	NIP. 197306072002121002

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Suhel, S.E, M.Si
NIP. 196610141992031003

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE ISLAMIC COMMERCIAL BANKS NONFOREIGN EXCHANGE INDONESIA

By:

Dhini Hanifah S; Zulkarnain Ishak; Imam Asngari

The purpose of this research is to find out the factors that influence profit sharing financing at nonforeign exchange Islamic commercial Banks in Indonesia. Data that used on this research sourced from Otoritas Jasa Keuangan (OJK), and Bank Indonesia (BI). This research sample based on criteria are three nonforeign exchange Islamic Commercial Banks they are: Bukopin Sharia Bank, BRI Sharia Bank, and Panin Dubai Sharia Bank. Analysis technique that used on this research is panel data regression. The findings of this study based on t test capital adequacy ratio (CAR) variable have positive significant effect on profit sharing financing, third party fund variable have positive significant effect on profit sharing financing, and inflation variable have positive but not significant effect on profit sharing financing. Based on f test all variable influence on Profit sharing financing.

Keywords: *CAR, Third Party Fund, Inflation and Profit Sharing Financing*

Knowing,

Chairman	Member
Drs. Zulkarnain Ishak, M.A	Dr. Imam Asngari, S.E,M.Si
NIP. 195406071979031005	NIP.197306072002121002

Chairman of the Department of Development Economic

Dr. Suhel, S.E, M.Si

NIP. 196610141992031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA iv
ABSTRAK BAHASA INGGRIS v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 10

BAB II STUDI PUSTAKA 11
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Teori Percampuran (Natural Uncertainty Contracts) 11
2.1.2 Pembiayaan Bank Syariah 12
2.1.3 Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil 13
2.1.4 Pengertian Bank Syariah 15
2.1.5 Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah 17
2.1.6 Pengertian Bank Umum Syariah Devisa dan Nondevisa 18
2.1.7 CAR (Capital Adequacy Ratio) 19
2.1.8 DPK (Dana Pihak Ketiga) 20
2.1.9 Inflasi 21
2.2 Penelitian Terdahulu 24
2.3 Kerangka Pikir Penelitian 26
2.4 Hipotesis Penelitian 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 29
3.2 Data 29
3.2.1 Jenis dan Sumber Data 29
3.2.2 Populasi dan Sampel 30
3.3 Teknik Analisis 30
3.3.1 Pengujian Estimasi yang Tepat 32
3.3.2 Pemilihan Model Estimasi 33
3.4 Pengujian Statistik 35
3.4.1 Uji t 35
3.4.2 Uji F 35
3.4.3 Koefisien Determinasi 36
3.5 Definisi Operasional Variabel 36
3.5.1 Pembiayaan Bagi Hasil 36
3.5.2 CAR (Capital Adequacy Ratio) 37

3.5.3 DPK (Dana Pihak Ketiga) 37
3.5.4 Inflasi 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38
4.1 Analisis Deskriptif 38
4.1.1 Perkembangan Pembiayaan Bagi hasil 40
4.1.2 Perkembangan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) 42
4.1.3 Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) 43
4.1.4 Perkembangan Inflasi (INF) 44
4.2 Hasil Estimasi 45
4.2.1 Analisis Regresi Data Panel 45
4.2.2 Pemilihan Model Estimasi Data Panel 46
4.2.2.1 *Uji chow* 46
4.2.2.2 *Uji Hausman* 47
4.2.2.3 *Uji Lagrange Multiplier* 48
4.2.3 Hasil Analisis Regresi Data Panel 49
4.2.4 Pengujian Hipotesis 50
4.2.4.1 Koefisien Determinasi 50
4.2.4.2 Persamaan Regresi 51
4.2.4.3 Uji F-Statistik 52
4.2.4.4 Uji T-Statistik 53
4.3 Pembahasan 54
4.3.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil 54
4.3.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil 56
4.3.3 Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil 57

BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan 59
5.2 Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN-LAMPIRAN 65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Bank Umum Syariah 4

Tabel 1.2 Aset Bank Umum Syariah Nondevisa Tahun 2012 – 2016 5

Tabel 4.1 Hasil Regresi dengan Uji Chow 46

Tabel 4.2 Hasil Regresi dengan Uji Hausman 47

Tabel 4.3 Hasil Regresi dengan Uji LM 48

Tabel 4.4 Hasil Seluruh Pengujian 49

Tabel 4.5 Hasil Estimasi Regresi *Metode Fixed Effect* 49

Tabel 4.6 Uji T 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Pembiayaan Bank Umum Syariah.....2

Gambar 2.1 *Demand Pull Inflation*.....22

Gambar 2.2 *Cost Push Inflation*.....23

Gambar 2.3 Kerangka Pikiran.....26

Gambar 4.1 Pembiayaan Bagi Hasil 41

Gambar 4.2 CAR (*Capital Adequacy Ratio*).....42

Gambar 4.3 DPK (Dana Pihak Ketiga) 43

Gambar 4.4 Inflasi.....45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Bank Bukopin Syariah 65

Lampiran 2 Data Bank BRI Syariah 66

Lampiran 3 Data Bank Panin Dubai Syariah 67

Lampiran 4 Hasil Estimasi *Panel Least Square* 68

Lampiran 5 Hasil Estimasi *Fixed Effect* 69

Lampiran 6 Hasil Estimasi Uji *Chow* 70

Lampiran 7 Hasil Estimasi Uji *Hausman* 71

Lampiran 8 Hasil Estimasi Uji *Lagrange Multiplier* 73

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan operasional perbankan Syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992 melalui pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (PT. BMI). Walaupun terlambat perkembangannya dibandingkan negara-negara muslim lainnya, pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia cukup mengesankan, hal ini dikarenakan selain semakin baiknya kepastian regulasi juga berkembangnya pemikiran masyarakat tentang keberadaan Bank Syariah (Karim, 2014: 27).

Perbankan syariah dalam perkembangannya, sistem pembiayaan *mudharabah* diharapkan menjadi produk pembiayaan yang mampu mendominasi pembiayaan yang ada di Bank syariah. Hal ini disebabkan secara teknis pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Dengan sistem *mudharabah* diharapkan lebih bisa menggerakkan usaha yang bersifat produktif, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dapat menciptakan lapangan kerja yang baru. Mudharabah dengan konsep bagi hasil merupakan sebuah konsep yang sangat tepat diterapkan oleh bank syariah untuk menggantikan sistim bunga pada bank konvensional. Selain itu apabila jumlah pembiayaan tinggi, hal ini akan menarik nasabah untuk lebih berani dalam menginvestasikan dana yang dimiliki ke dalam pembiayaan mudharabah (Choirudin, 2017: 2).

Landasan Bank Islam atau Bank Syariah pada Firman Allah dalam surah Al-Baqarah (2) ayat 278 – 279 yang artinya adalah sebagai berikut:

> *"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasulnya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari mengambil riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya"*(QS. Al-Baqarah : 278-279).

Berikut adalah data perkembangan Pembiayaan Bank Umum Syariah selama lima tahun terakhir :

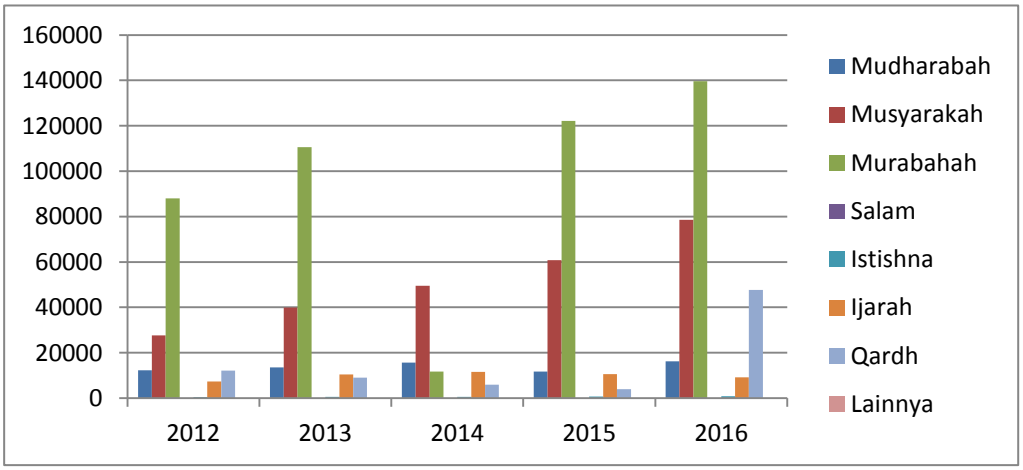

Gambar 1.1 Perkembangan Pembiayaan Bank Umum Syariah Tahun 2012-2016 (dalam Milliar Rupiah)
Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK.

Gambar 1.1 memperlihatkan bahwa Perkembangan Pembiayaan Bank Umum Syariah mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2012 total pembiayaan sebesar Rp 147.505 Milliar, pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebanyak Rp 184.122 Milliar atau tumbuh sebesar 24,82 persen. Kemudian pada tahun 2014 total pembiayaan sebesar Rp 200.126 Milliar, dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebanyak Rp 213.990 Milliar yakni tumbuh sebesar 6,92 persen. Peningkatan total pembiayaan terbesar terjadi pada tahun 2016 tumbuh sebesar 16,34 persen, yaitu Rp 249.084 Milliar. Jadi pada data ini mengungkapkan bahwa dalam 5 tahun terakhir total pembiayaan di Bank Umum Syariah mengalami peningkatan sejumlah 88 persen.

Pada perbankan syariah, yang seharusnya diutamakan ialah prinsip pembiayaan berbasis bagi hasil. Hal ini tentunya bertentangan dengan data diatas, dikarenakan pembiayaan jual beli (*murabahah*), masih mendominasi akad pembiayaan dibandingkan dengan pembiayaan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*). Ini menunjukkan penerapan prinsip bagi hasil pada Bank Syariah juga masih belum optimal (Liliani, 2015: 3268).

Pembiayaan murabahah lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan lainnya, disebabkan oleh faktor minat masyarakat terhadap pembiayaan tersebut. Serta untuk mendapatkan pembiayaan tersebut lebih mudah dibandingkan dengan pembiayaan lainnya, dan adanya keuntungan dari barang atau jasa yang dijual oleh nasabah.

Semakin berkembangnya Bank Umum Syariah di Indonesia, sebagai bentuk kesadaran masyarakat khususnya yang beragama Islam yang akan larangan praktek riba, spekulasi yang mengandung unsur perjudian yaitu spekulasi yang tidak produktif (*maysyir*) dan penuh ketidakpastian (*gharar*). Akibat dari praktek ribawi terjadilah krisis ekonomi yang terus berulang melanda seluruh Negara, yang berhubungan dengan sektor keuangan, perbankan, pasar valuta asing dan pasar modal (Asngari, 2013: 91).

Menurut data statistik yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, jumlah Bank Umum Syariah sampai 2016 adalah sebanyak 11 Bank. Jumlah tersebut dibagi lagi ke dalam tiga kategori Bank, yaitu Bank Umum Syariah (BUS) Devisa, Bank Umum Syariah (BUS) Nondevisa dan Bank Campuran.

Tabel 1.1 Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah Devisa	Bank Umum Syariah Nondevisa	Bank Umum Syariah Campuran
Bank Syariah Mandiri	Bank Bukopin Syariah	Bank Maybank Syariah
Bank Muamalat	Bank BRI Syariah	
Bank Mega Syariah	Bank BJB Syariah	
Bank BNI Syariah	Bank BCA Syariah	
	Bank Panin Dubai Syariah	
	Bank Victoria Syariah	

Sumber : Laporan Keuangan BUS, Bank Indonesia (2016).

Bank Umum Syariah terus mengalami perkembangan, baik dalam pertumbuhan aset maupun penambahan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun ke tahun. Namun, perkembangan yang dialami bank syariah di Indonesia

masih belum optimal, baik dari segi jumlah bank, jumlah kantor, maupun jumlah asetnya. Pada *Outlook* Perbankan Syariah 2014 tercatat pertumbuhan aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah per Oktober 2013 yakni 31,8 persen atau mengalami perlambatan pertumbuhan dibandingkan tahun 2012 yaitu sebesar 34,1 persen. Berikut adalah data perkembangan Bank Umum Syariah selama lima tahun terakhir.

Sebagaimana Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah juga menjalankan fungsi intermediasi, yang sebagian besar aktifitasnya yaitu mengumpulkan dana dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Pembiayaan merupakan hal yang paling dominan untuk diperhatikan dalam segenap aktivitas perbankan, karena selain untuk memperluas pangsa pasarnya pembiayaan juga menjadi sumber utama pendapatan Bank syariah (Masudah, 2017: 53).

Tabel 1.2 Aset Bank Umum Syariah Nondevisa Tahun 2012 - 2016

Keterangan	CAR (%)	DPK (Jutaan)	INF (%)
2012	80,23	20.160	4,3
2013	57,78	20.429	8,38
2014	73,70	33.685	8,36
2015	74,38	40.053	3,35
2016	76,87	22.248	3,02

Sumber : *Statistik Perbankan Syariah, OJK.*

Tabel 1.2 menunjukkan, CAR (*capital adequacy ratio*) pada tahun 2016 tumbuh sebesar 3,34 persen menjadi Rp 76,87 dibanding tahun 2015. Sementara CAR dari tahun 2012 sampai 2016 terjadi fluktuasi, tumbuh sebesar 74 persen.

Sedangkan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tahun 2012 sampai 2016 tumbuh sebesar 74 persen, sementara pada tahun 2016 terjadi penurunan dibanding pada tahun 2015 menjadi -45 persen. Inflasi Bank Umum Syariah Nondevisa pada tahun 2012 hingga tahun 2016 terjadi kenaikan dan penurunan sebesar 66 persen.

Bank Umum Syariah juga menjalankan pola pembiayaan syariah yang terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunannya, yaitu: Pertama, Pembiayaan dengan prinsip jual beli. Kedua, Pembiayaan dengan prinsip sewa. Ketiga, Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Keempat, Pembiayaan dengan akad pelengkap (Karim, 2014: 87).

Pembiayaan merupakan penyaluran dana yang paling banyak disalurkan oleh bank kepada masyarakat dan merupakan fungsi utama dari perbankan syariah sebagai lembaga intermediasi, sehingga perlu mendapat perhatian khusus. Oleh karena itu, bank sebagai lembaga keuangan harus memperhatikan berbagai faktor internal maupun eksternal dan aspek apa saja yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan terhadap masalah pembiayaan atau penyaluran dana pada masyarakat.

Penyaluran dana Bank Syariah melalui Pembiayaan berbasis Bagi Hasil dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang dapat dilihat dalam laporan keuangan masing-masing perbankan syariah, serta pada kondisi makroekonomi di Indonesia. Faktor internal yang memengaruhi pembiayaan Bank Syariah yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*), DPK (Dana Pihak Ketiga), sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil Bank Syariah yaitu Inflasi.

Menurut Giannini, CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan Bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi Bank. Jika nilai CAR semakin tinggi, mengindikasikan bahwa Bank telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk didalamnya risiko pembiayaan (Giannini, 2013: 2).

DPK (Dana Pihak Ketiga) adalah penghimpunan dana masyarakat di perbankan syariah menggunakan instrumen yang sama dengan penghimpunan dana pada Bank konvensional, yaitu instrumen giro, tabungan, dan deposito**.** Dana Pihak Ketiga sebagai sumber pendanaan dari Bank Syariah. Oleh karenanya, semakin tinggi DPK yang dihimpun oleh Bank Syariah maka semakin tinggi pula pembiayaan yang akan disalurkan oleh Bank Syariah (Jamilah, 2016: 5).

Menurut Karim, inflasi secara umum sering dipahami sebagai kenaikan tingkat harga barang/komoditas dan jasa secara umum selama periode tertentu. Sehingga terjadi penurunan daya beli uang atau *decreasing purchasing power* (Karim, 2014: 135).

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Purwidianti dan Arini (2014) tentang pengaruh CAR *(Capital Adequacy Ratio)* terhadap pembiayaan bagi hasil bank umum syariah. Hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan CAR mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan.

Sedangkan menurut Liliani (2015) mengenai Analisis Pengaruh CAR *(Capital Adequacy Ratio)* terhadap Pembiayaan terhadap pembiayaan bagi hasil

pada bank umum syariah. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil pada bank umum syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Adzimatur dkk (2012) menyatakan bahwa variabel DPK dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umiyati (2017), mengenai pengaruh DPK terhadap pembiayaan bagi hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Jayanti dkk (2016) mengenai pengaruh inflasi terhadap pembiayaan bagi hasil Perbankan Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil Perbankan Syariah.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Muliawati (2015) dan Arfiani (2017), mengenai pengaruh inflasi terhadap pembiayaan bagi hasil yang disalurkan dengan hasil bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil yang disalurkan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu, Pembiayaan bagi Bank Syariah yaitu memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan debitur, yang tidak tersentuh oleh Bank konvensional, melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan. Sehingga kajian ini perlu untuk dilakukan penelitian dan menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan berbasis bagi hasil Bank Umum Syariah Nondevisa. Adanya perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu

objek penelitian bukan Bank Umum Syariah Devisa, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan. Studi dari Qolby (2013), Adzimatinur (2012), Choiruddin (2017) dan Umiyati (2017) akan diikuti dalam penelitian ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh CAR *(Capital Adequacy Ratio)*, DPK (Dana Pihak Ketiga), dan Inflasi terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil Bank umum syariah nondevisa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh CAR *(Capital Adequacy Ratio)*, DPK (Dana Pihak Ketiga), dan Inflasi terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil bank umum syariah nondevisa ?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Bagi penulis, merupakan tambahan pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga yang disinkronkan dengan pengetahuan teoritis yang diperoleh dibangku kuliah.

b. Manfaat Praktis

Dapat memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al Kafi Mushaf Al Quran. 2008. CV Penerbit Diponegoro.

Asngari,Imam. 2013. Pengaruh Kondisi Ekonomi Makro Dan Karakteristik Bank Terhadap Efisiensi Industri Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 11, No. 2, halaman 91-110, Desember*.

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.

Anwar, Chairil dan Miqdad. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008 -2012. *Riset & Jurnal Akuntansi e –Volume1 Nomor 1*

Adzimatur F, Hartono S, dan Wilasih R. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Al – Muzara'ah.*

Arianti, W. 2011. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Perforimng Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA)* Terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011). Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.

Arfiani, Lydia Rahmadhini dan Mulazid, A Sofyan. *2017.* Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015. *Iqtishadia , Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. Vol. 4 No. 1 Juni.*

Aziz, Azlina. 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Ban Nondevisa di Indonesia. Jom FEKON Vol.2 No.1 Februari.

Bank Indonesia. 2016. Peraturan arsip peraturan perbankan. http://www.bi.go.id/id/peraturan/arsip-peraturan/Perbankan2004/se-6-23-dpnp.pdf. Internet: diakses 5 Desember 2016.

Bank Indonesia. 2017. Laporan Keuangan Publikasi Bank-Bank Umum Syariah. http://www.bi.go.id/Laporankeuanganpulblikasibank/bank/bankumumsyariah.html. . Internet: diakses. 12 maret 2017.

Booklet Perbankan Indonesia, 2011. http://www.ojk.go.id/. Internet : diakses 2 Desember 2016.

Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013.

Choirudin, Ahmad. 2017. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 9, September 2017.

Dendawijaya, L. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003.

Fatimah, Siti. 2013. Penaruh Kurs, Inflasi. DPK, SWBI, Dan Pendapatan Bank Terhadap Tingkat Penguliran Dana Bank Syariah.

Giannini G, Nur. *2013.* Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia". *Accounting Analysis Journal.*

Gujarati, Damodar. (2003), *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.

Hasan, Syafrudin, Loade Rasuli dan Valentina Monoarfa. 2015. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Financing To Deposit Ratio PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.* Jurnal Akuntansi, Universitass Negeri Gorontalo.

Husaeni, Uus Ahmad. *2017.* Determinan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 7 (1), April.*

Ilyas, Rahmat. 2015. Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Penelitian, Vol. 9, No. 1*, Februari.

Inah, Nasta. 2010. *Analisis Pengaruh Modal, Dana Pihak Ketiga, dan Pembiayaan terhadap Pendapatan Operasional Bank Umum Syariah Tahun 2006-2008.* Skripsi Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta.

Irman, Firmasyah. *2014,* Determinan of Non Performing financing the case Of Islamic Bank in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Volume 17, No 2, Oktober, Hal.242*

Jamilah. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 5, Nomor 4.*

Jayanti, S Delasmi, Deky Anwar, dan Arina Fitri. Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah). *I-Economic Vol. 2. No.2 Desember 2016.*

Karim, Adiwarman. 2007. *Bank Islam: Analisis Fiqih Keuangan. Jakarta*: PT.Raja Grafindo Persada.

Karim, Adiwarman. 2014. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kuncoro, M. dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. BPFE Anggota IKAPI No.008. Yogyakarta.

Liliani, dan Khairunnisa. *2015.* Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR)

Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013. *e-Proceeding of Management : Vol.2, No.3 Desember.*

Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Laporan Keuangan Publikasi Bank-Bank Umum Syariah. http://www.ojk.go.id/Laporankeuanganpulblikasibank/bank/bankumumsyariah.html. Internet: . Diakses 2 Desember 2016.

Masudah. *2017.* Determinan Volume Pembiayaan Bank Umum Syariah Indonesia. *IKONOMIKA: Journal of Islamic Economics and Business Volume 2, No 1.*

Muhammad. 2005. *Bank Syariah Problema dan Prospek di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Muliawati, N Lidya dan Tatik Maryati. *2015.* Analisis Pengaruh Inflsi, *Kurs,* Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada PT. BANK SYARIAH MANDIRI 2007-2012. *Seminar Nasional Cendekiawan.*

Nurrochman, Isnu. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembiayaan pada Bank Umum Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Journal of Management Volume 5.*

Purwidianti, Wida dan Arini, Hidayah Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alokasi Pembiayaan Perbankan Syariah Untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian LPPM UMP 2014.*

Qolby, M Luthfi. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan pada Perbankan Syariah Di Indonesia periode tahun 2007 – 2013. *Economics Development Analysis Journal.*

Rosadi, Dedi. 2012. *Ekonometrika & Analisi Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*, C.V ANDI OFFSET, Yogyakarta.

Rivai, Veithzal & Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sukirno, Sadono. 2013. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukmana, Raditya, 2015. Determinants of Non Performing Financing in Indonesia Islamic Banks. *Islamic Research and Training Institute,* working Paper 1430-03.

Umiyati dan Ana, L Tantri. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 5. No.*

Widiastuty, Tri. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen/Volume XXI, No. 01, Februari 2017: 90-103.*

Widarjono, Agus. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*, Unit Penerbit dan Percetakan, Yogyakarta.

Yudiana, Fetria Eka. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Salatiga: STAIN Press.

Yuliana, S, Suhel, dan Abdul Bashir**.** *2017***.** Comparative Analysis of Profit Sharing Financing Between Islamic Banks (BUS) and Islamic Rural Bank (BPRS) in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues, 7(2), 266-270.*